

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang telah ditemukan di lapangan. Data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang mendetail dan disertai catatan hasil wawancara serta analisis dokumen.²

Kemudian pendekatan yang digunakan adalah kualitatif studi kasus. Pendekatan ini dilakukan untuk meneliti suatu program, kegiatan, peristiwa ataupun kelompok, juga digunakan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman.³

Pada penelitian ini, pendekatan studi kasus digunakan untuk meneliti suatu kegiatan internalisasi karakter disiplin pada siswa-siswi SD Negeri V Jurug Sooko Ponorogo, menghimpun data dan memperoleh pemahaman pada proses internalisasi karakter disiplin pada anak usia sekolah dasar.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009),60

² Ibid, 60

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,... 64

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas peneliti kualitatif tidak dapat dipisahkan dengan pengamatan berperan serta, namun peranan penelitianlah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen, pengumpul data, penganalisis data, perevisi data, dan penarik kesimpulan.⁴

Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif. Salah satu contohnya adalah, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara ataupun observasi.⁵

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri V Jurug Sooko Ponorogo. Penulis melakukan penelitian di SD Negeri V Jurug dikarenakan terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah. Penelitian di SD Negeri V jurug dilaksanakan sesuai dengan pembahasan, yaitu tentang internalisasi nilai karakter disiplin siswa.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) 168

⁵ *Ibid*, 169

tambahan seperti dokumen, dan sejenisnya.⁶ Data yang diperoleh adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh.

Untuk mendapatkan data tentang bentuk internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SD Negeri V jurug Sooko Ponorogo, digunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, untuk sumber datanya adalah kepala sekolah.

Untuk mendapatkan data tentang upaya dan pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SD Negeri V jurug Sooko Ponorogo, digunakan teknik pengumpulan data wawancara, untuk sumber datanya adalah waka kurikulum dan guru atau guru agama.

Untuk mendapatkan data tentang dampak internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SD Negeri V jurug Sooko Ponorogo dan perilaku siswa, digunakan teknik pengumpulan data wawancara, untuk sumber datanya adalah waka kesiswaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Dengan demikian, penelitian akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.... 157

banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁷

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Jenis wawancara ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dipilih yaitu wawancara tidak terstruktur. Peneliti memilih teknik tersebut karena, belum mengetahui secara pasti jawaban ataupun data yang akan disampaikan oleh responden (narasumber). Selain itu, ada kemungkinan data yang ditanyakan berkembang sesuai dengan keadaan pada saat wawancara.

Pada penelitian ini informan yang diambil oleh peneliti adalah pihak sekolah, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru. Alasannya, karena sebagai anggota sekolah, selain itu juga sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan sekolah.

Kemudian data yang diperoleh adalah tentang bentuk internalisasi nilai karakter disiplin siswa, tentang upaya internalisasi karakter disiplin

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308-309

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

siswa, dan dampak internalisasi nilai karakter disiplin siswa melalui sholat dhuha SD Negeri V Jurug Sooko Ponorogo.

b. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹

Dengan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan. Jadi, akan diperoleh pandangan yang menyeluruh. Selain itu juga diperoleh kesan-kesan pribadi, dan dirasakan suasana yang teliti. Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Hal ini dikarenakan, dengan teknik tersebut peneliti akan lebih fokus dalam melakukan pengamatan, peneliti juga melihat langsung kegiatan yang dilakukan dan mendokumentasikan kegiatan internalisasi nilai karakter disiplin yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang bagaimana menginternalisasikan nilai kedisiplinan melalui shalat dhuha siswa dan siswi SD Negeri V Jurug Sooko Ponorogo yang dilaksanakan setiap hari.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis

⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian*,,220

terhadap jawaban yang diwawancarai. Namun, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan *verification*.¹⁰

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil wawancara dan dokumentasi, setelah seluruh data terkumpul, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai dengan pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin siswa-siswi SD Negeri V Jurug Sooko.

¹⁰ Sugioyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan D&R”* (Bandung: Alfabeta, 2006), 337

¹¹ *Ibid*, 338

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan, flowchart.

Dengan menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹² Pada penelitian ini, setelah seluruh data dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*).¹⁴

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*....,341

¹³ Sugioyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan D&R”* (Bandung: Alfabeta, 2007), 345

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 321

a. Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁵

Hal itu, berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap internalisasi nilai karakter disiplin siswa melalui sholat dhuha.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain.¹⁶

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, teknik, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek valid derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu, dapat dicapai peneliti dengan jalan: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya

¹⁵ Ibid, 329

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 330

sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan, membandingkan hasil wawancara dengan isu atau dokumen yang berkaitan.

Dengan mengumpulkan data dari observasi dan dari wawancara, selain itu dari dokumen tertulis, tentunya masing-masing akan menghasilkan bukti yang berbeda, dan akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada tiga tahapan. (1) Tahap-tahap Pra Lapangan meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitiandan menyangkut etika penelitian, (2) tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian, dan persiapan diri memasuki lapangan sekaligus mengambil data, (3) teknis analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.¹⁷

¹⁷ Basrowi & Suwandi *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
84-89